

LAPORAN

**HASIL PELAKSANAAN SURVEI
PERSEPSI KORUPSI PADA
PENGADILAN NEGERI KAB.
KEDIRI**

**SEMESTER III
TAHUN 2021**

DAFTAR ISI

BABI	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud Dan Tujuan	2
1.3. Landasan Hukum	2
1.4. Rencana Kerja.....	3
BABII	4
METODOLOGI.....	4
2.1. Metode Penelitian.....	4
2.2. Populasi Dan Sampel	4
2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis.....	4
2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control.....	5
2.5. Teknik Analisis Data	5
2.6. Tahapan pelaksanaan	6
BABIII.....	8
INDEKSPERSEPSIKORUPSI.....	8
3.1. Profil responden	8
3.2. Indeks persepsi korupsi perindikator	9
3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan.....	14
3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada pengadilan.....	15
BABIV	17
PENUTUP	17
4.1. Kesimpulan.....	17
4.2. Rekomendasi	17
LAMPIRAN	
KUESIONER	

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat ALLAH SWT, telah disusun Laporan Survey Persepsi Korupsi di Pengadilan Negeri Kab. Kediri Kelas IB semester III tahun 2021 ini.

Salah satu upaya yang dilakukan dalam perbaikan pelayanan public yang berorientasi wilayah bebas dari korupsi adalah dengan melakukan Survey Persepsi Korupsi kepada pengguna layanan pengadilan. Dalam survey ini data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrument kuesioner yang diisi tanpa melakukan tatap muka. Survey dilakukan kepada para pengunjung dan pengguna layanan Pengadilan Negeri Kab. Kediri Kelas IB.

Sebagai pertanggungjawaban atas Kinerja Tim Survey maka disusun laporan ini yang dimaksud untuk memberikan informasi bahwa Pengadilan Negeri Kab. Kediri Kelas IB mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil.

Semoga hasil Survey ini dapat membantu memberikan masukan yang positif bagi Pengadilan Negeri Kab. Kediri Kelas IB dan sekaligus menjadi acuan untuk meningkatkan pelayanan bagi pengguna layanan Pengadilan serta sebagai bahan untuk mengevaluasi kinerja organisasi agar dapat terwujudnya wilayah bersih dari korupsi.

Demikian Laporan Survey Persepsi Korupsi pada pengadilan Negeri Kab. Kediri Kelas IB semester I tahun 2021 ini disusun dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Pembina Pembangunan Zona Integritas
Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri

Kediri, 27 September 2021
Ketua Tim.

AGUS TIAHJO MAHENDRA, SH.
NIP. 19690805 199603 1003

GITA TRIYANTO NURCAHYO, SE., SH.
NIP. 19770305 200212 1003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Satuan Kerja pada pengadilan berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani.

Pengadilan merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Pengadilan Negeri yang akan ditetapkan oleh Pengadilan Tinggi untuk menjadi lokasi *Pilot Project* menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya.

ZI menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani menitik beratkan pada Integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas Penyelenggara pelayanan publik akan dinilai diantaranya dapat dilihat dari potensi suap dan kemungkinan penambahan biaya diluar tarif resmi yang telah ditetapkan.

1.2. Maksud Dan Tujuan

Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi pada pengadilan ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

1.3. Landasan Hukum

- a) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.
- b) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo UU no 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- c) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- d) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- e) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani.
- f) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014.
- g) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.

1.4. Rencana Kerja

1.4.1. Persiapan

Sebelum melaksanakan survei persepsi korupsi beberapa persiapan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

- Penetapan Pelaksana
Dilaksanakan Sendiri, survei dapat dilaksanakan secara mandiri oleh penyelenggara pelayanan dengan SDM yang dimilikinya
- Penyiapan Bahan
 - a. Kuesioner melalui aplikasi siSUPER.
 - b. Bagian dari Kuesioner/Pengantar
 - c. Kelengkapan peralatan.
- Penetapan Responden, Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data
 - a. Jumlah Responden.
 - b. Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data.
- Penyusunan Jadwal
Penyusunan rencana dan pelaksanaan survei dilakukan.

1.4.2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

- Isian data terhadap 10 unsur pertanyaan yang telah ditetapkan di dalamkuesioner.
- Pengisian Kuesioner oleh responden yang mendapatkan penjelasan terlebih dahulu dari petugas dan hasilnya dikumpulkan di tempat yang telahdisediakan.
- Pengujian kualitas dan validitas data.
- Data pendapat responden yang terisi dalam kuesioner kemudian dikompilasi dan dipilah berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan sebagai bahan dalam analisis obyektivitasresponden.

1.4.3. Metode Survei

Survei dilaksanakan dalam interval waktu per 6 bulan (dua kali dalam satu tahun).

BAB II

METODOLOGI

2.1. Metode Penelitian

Penelitian Indeks Persepsi Korupsi (IPK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

2.2. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Satuan Kerja pengadilan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling. Accidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan Tim Survei dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Pengadilan Negeri/Tinggi

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan di pengadilan.

2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control.

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang diisi tanpa wawancara tatap muka. Pengumpulan data dilaksanakan pada rentang waktu satu bulan atau data minimal 100 responden. Selanjutnya data dikumpulkan oleh petugas pelaksana yang dibekali dengan pelatihan.

Kerja petugas pelaksana akan diawasi oleh pengawas (Wakil Ketua Pengadilan). Wakil Ketua Pengadilan akan mengecek kerja petugas pelaksana saat berkomunikasi dengan responden, membagikan dan mengumpulkan kuesioner, meneliti kuesioner, serta sekaligus memastikan apakah responden benar-benar disurvei secara tepat oleh petugas, dan bertanggung jawab terhadap hasil perhitungan surveiIPK.

2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menentukan indeks korupsi menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 – 4. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 4 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data persepsi korupsi disajikan dalam bentuk skoring / angka absolut agar diketahui peningkatan / penurunan indeks persepsi korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Pertama, menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

Kedua, mencari bobot rata-rata setiap indikator.

Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0-100.

Skala indeks persepsi korupsi antara 1 – 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka persepsi korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI.

2.6. Tahapan pelaksanaan

Sebelum tim melakukan survei lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrumen yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai realitas lapangan. Adapun alur penyusunan *tools* untuk survei persepsi korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini:

Tabel 1

Model alur penyusunan survei IPK menuju Zona Integritas



Tabel 2

Ruang lingkup survei Indeks Persepsi Korupsi

No	Ruang lingkup
1	Manipulasi Peraturan
2	Penyalahgunaan Jabatan
3	Menjual Pengaruh
4	Transaksi Biaya
5	Biaya Tambahan
6	Hadiah
7	Transparansi Biaya
8	Percaloan
9	Perbuatan Curang
10	Transaksi Rahasia

Tabel 3
Nilai Persepsi

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 62.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

BAB III
INDEKS PERSEPSI KORUPSI

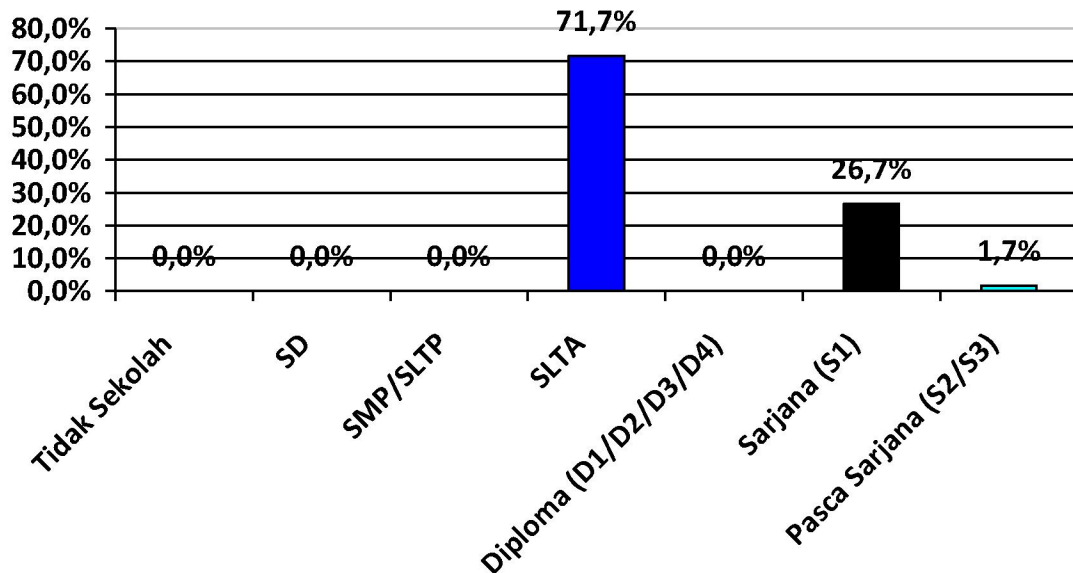
3.1. Profil responden

3.1.1. Tingkat pendidikan responden

Dari hasil survei yang telah dilakukan memperoleh gambaran bahwa dari latar belakang pendidikan, pengakses layanan di Satuan Kerja pada pengadilan mayoritas memiliki terakhir SLTA adalah 77 responden dengan persentase 51,3 %.

Tabel 4.
Tingkat pendidikan responden

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	%
1	Tidak Sekolah	0	0
2	SD	0	0
3	SMP / SLTP	0	0
4	SLTA	86	71,7
5	Diploma (D1/D2/D3/D4)	0	0
6	Sarjana (S1)	32	26,7
7	Pasca Sarjana (S2/S3)	2	1,7
Jumlah		120	100.0

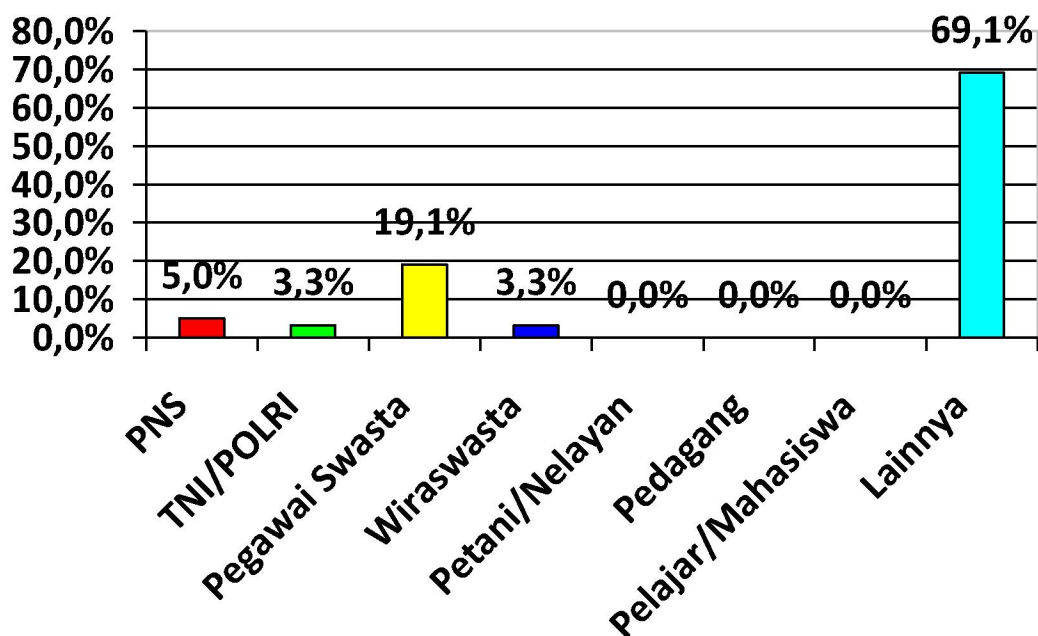


3.1.2. Pekerjaan responden

Dari sisi jenis pekerjaan responden, menunjukkan bahwa sebesar 42,7 % responden pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan memiliki pekerjaan sebagai Pelajar / Mahasiswa.

Tabel 5.
Jenis pekerjaan responden

No	Pekerjaan Utama	Frekuensi	%
1	PNS	6	5
2	TNI/POLRI	4	3,33
3	Pegawai Swasta	23	19,16
4	Wiraswasta	4	3,33
5	Petani / Nelayan	0	0,0
6	Pedagang	0	0,0
7	Pelajar / Mahasiswa	0	0,0
8	Lainnya	83	69,16
Jumlah		120	100.0

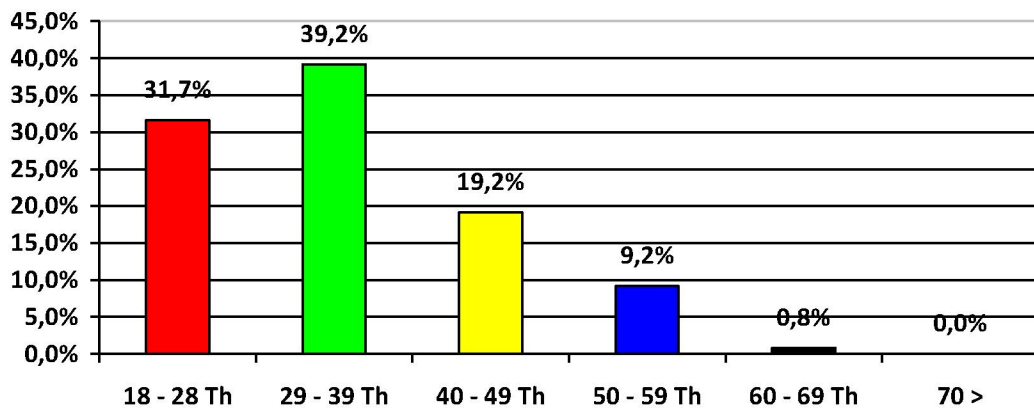


3.1.3. Kelompok usia responden

Sementara itu jika melihat responden pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan berdasarkan kelompok usia, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan berada dalam kelompok usia produktif yaitu pada usia antara 20 tahun s/d 30 tahun. Bagi kelompok usia di atas 41 tahun, jumlah responden semakin mengecil, demikian pula kelompok usia di bawah 31 tahun.

Tabel 6.
Usia responden

No	Umur	Frekuensi	%
1	18 – 28 Th	38	31,7
2	29 – 39 Th	47	39,2
3	40 – 49 Th	23	19,2
4	50 – 59 Th	11	9,2
5	60 - 69 Th	1	0,8
6	70>	0	0
Jumlah		120	100.0



3.2. Indeks persepsi korupsi perindikator.

3.2.1 Indikator Manipulasi Peraturan

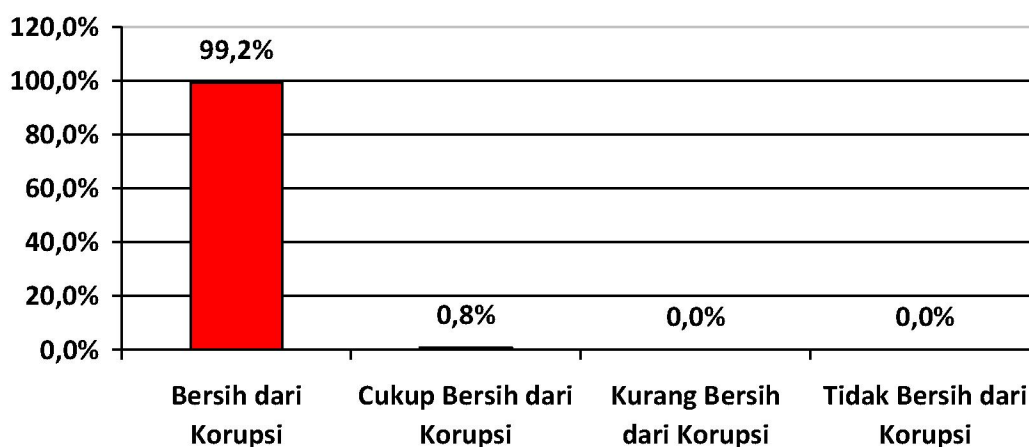
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Manipulasi Peraturan ini menunjukkan hasil pada index 3,992

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan bersih dari manipulasi peraturan.

Tabel 7.

Indeks pada indikator manipulasi peraturan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Bersih dari Korupsi	4	119	99,2
2.	Cukup Bersih dari Korupsi	3	1	0,8
3.	Kurang Bersih dari Korupsi	2	0	0,0
4.	Tidak Bersih dari Korupsi	1	0	0,0
Jumlah			120	100.0



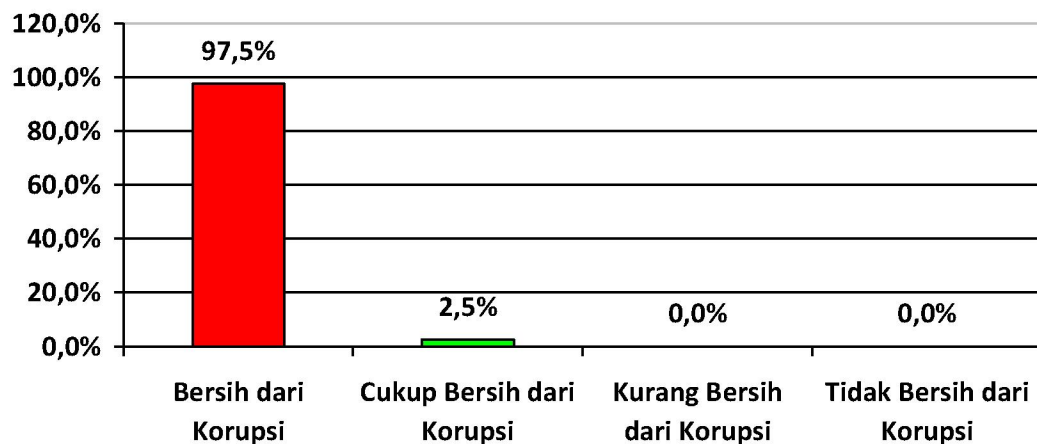
3.2.2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan.

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Penyalahgunaan Jabatan ini menunjukkan hasil pada index 3,975

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan bersih dari Penyalahgunaan Jabatan.

Tabel 8.
Indeks pada penyalahgunaan jabatan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Bersih dari Korupsi	4	117	97,5
2.	Cukup Bersih dari Korupsi	3	3	2,5
3.	Kurang Bersih dari Korupsi	2	0	0,0
4.	Tidak Bersih dari Korupsi	1	0	0,0
Jumlah			120	100.0



3.2.3. Indikator Menjual Pengaruh.

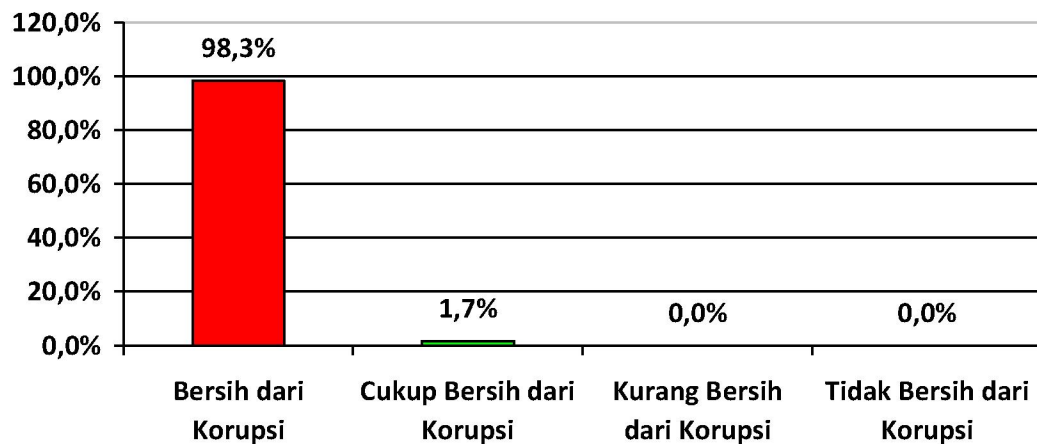
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Menjual Pengaruh ini menunjukkan hasil pada index 3,983

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan bersih dan tidak ada yang menjual pengaruh di satuan kerja.

Tabel 9.

Indeks pada indikator menjual pengaruh

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Bersih dari Korupsi	4	118	98,3
2.	Cukup Bersih dari Korupsi	3	2	1,7
3.	Kurang Bersih dari Korupsi	2	0	0,0
4.	Tidak Bersih dari Korupsi	1	0	0,0
Jumlah			120	100.0



3.2.4. Indikator Transaksi Biaya

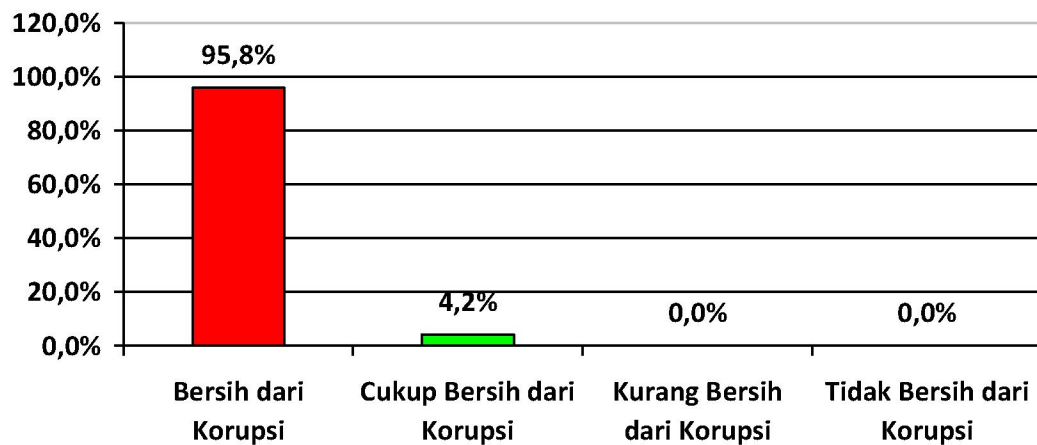
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Rahasia ini menunjukkan hasil pada index 3,958

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan tidak ada transaksi rahasia.

Tabel 10.

Tabel indeks pada indikator transaksi biaya

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Bersih dari Korupsi	4	115	95,8
2.	Cukup Bersih dari Korupsi	3	5	4,2
3.	Kurang Bersih dari Korupsi	2	0	0,0
4.	Tidak Bersih dari Korupsi	1	0	0,0
Jumlah			150	100.0



3.2.5. Indikator Biaya Tambahan

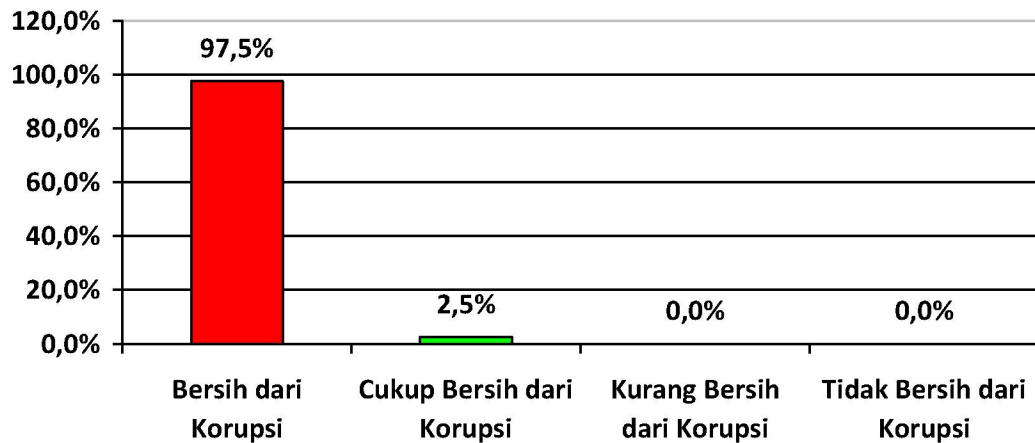
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Biaya Tambahan ini menunjukkan hasil pada index 3,975

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan tidak menerapkan adanya biaya tambahan.

Tabel 11.

Indeks pada indikator biaya tambahan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Bersih dari Korupsi	4	117	97,5
2.	Cukup Bersih dari Korupsi	3	3	2,5
3.	Kurang Bersih dari Korupsi	2	0	0,0
4.	Tidak Bersih dari Korupsi	1	0	0,0
Jumlah			120	100.0

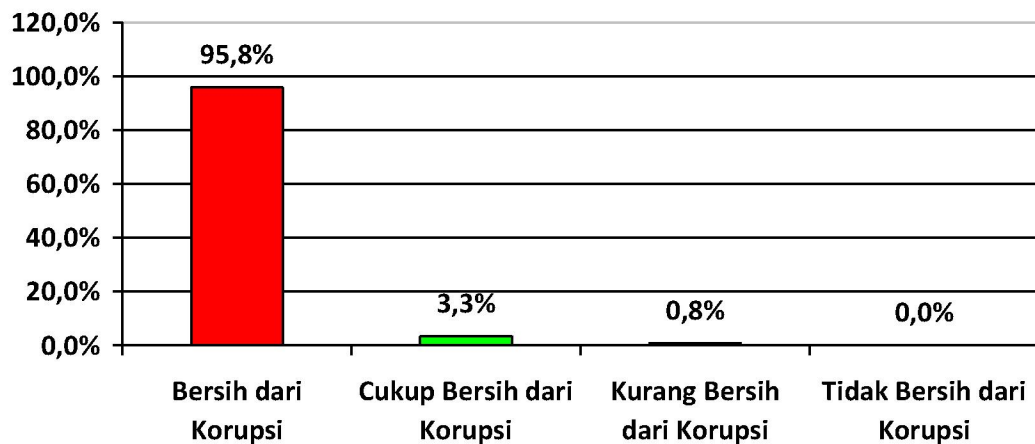


3.2.6. Indikator Hadiah.

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Hadiah ini menunjukkan hasil pada index 3,942 Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan tidak menerima hadiah dari pihak manapun.

Tabel 12.
Indeks pada indikator hadiah

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Bersih dari Korupsi	4	115	95,8
2.	Cukup Bersih dari Korupsi	3	4	3,3
3.	Kurang Bersih dari Korupsi	2	1	0,8
4.	Tidak Bersih dari Korupsi	1	0	0,0
Jumlah			120	100.0



3.2.7. Indikator Transparansi Biaya

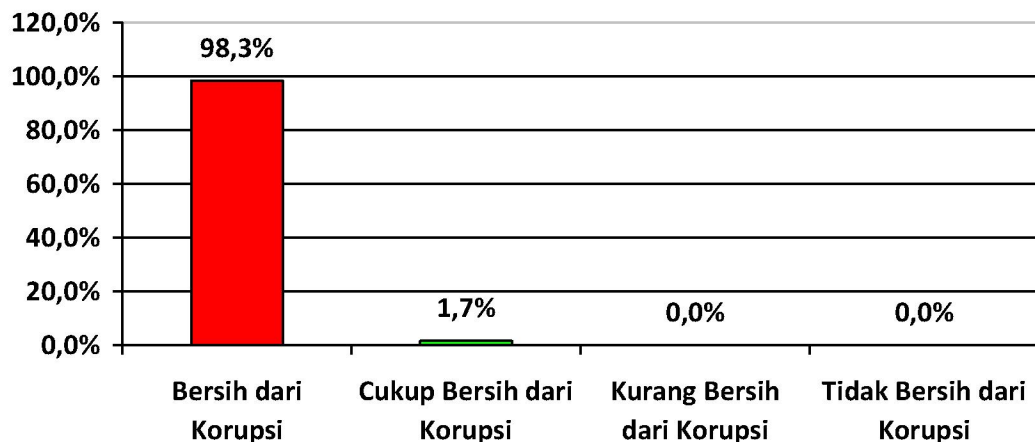
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Pembayaran ini menunjukkan hasil pada index 3,983

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan transparan dalam pengelolaan pembiayaan.

Tabel 13.

Indeks pada indikator transparansi biaya

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Bersih dari Korupsi	4	118	98,3
2.	Cukup Bersih dari Korupsi	3	2	1,7
3.	Kurang Bersih dari Korupsi	2	0	0,0
4.	Tidak Bersih dari Korupsi	1	0	0,0
Jumlah			120	100,0

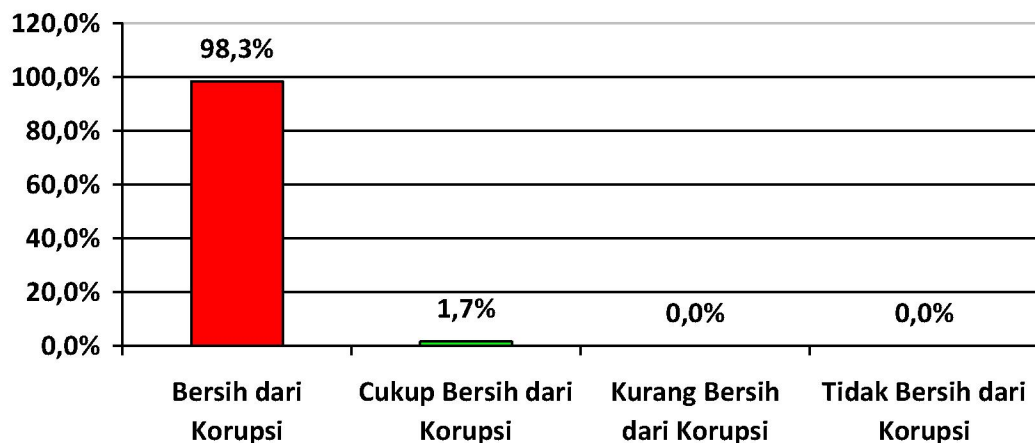


3.2.8. Indikator Percaloan.

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Percaloan ini menunjukkan hasil pada index 3,983 Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan bersih dari tindakan Percaloan.

Tabel 14.
Indeks pada indikator percaloan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Bersih dari Korupsi	4	118	98,3
2.	Cukup Bersih dari Korupsi	3	2	1,7
3.	Kurang Bersih dari Korupsi	2	0	0,0
4.	Tidak Bersih dari Korupsi	1	0	0,0
Jumlah			120	100.0



3.2.9. Indikator Perbuatan Curang.

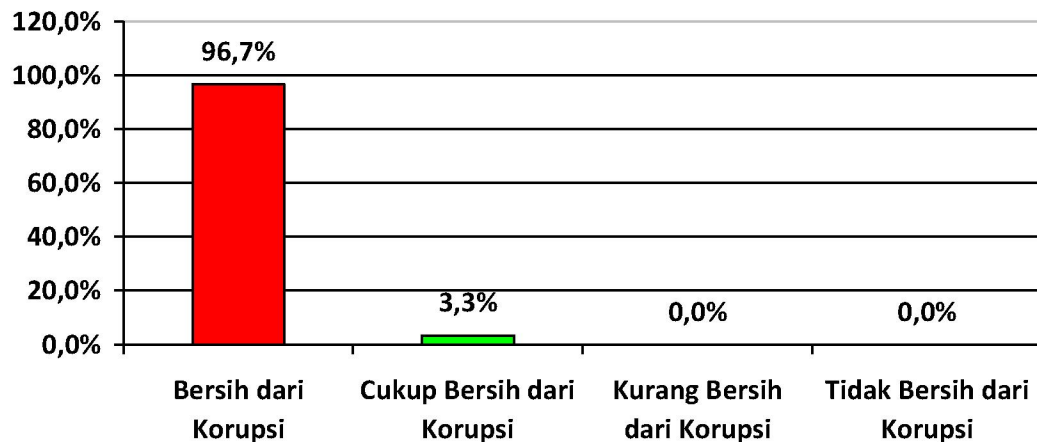
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Perbuatan Curang ini menunjukkan hasil pada index 3,967

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan bersih dari perbuatan curang.

Tabel 15.

Indeks pada indikator perbuatan curang

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Bersih dari Korupsi	4	116	96,7
2.	Cukup Bersih dari Korupsi	3	4	3,3
3.	Kurang Bersih dari Korupsi	2	0	0,0
4.	Tidak Bersih dari Korupsi	1	0	0,0
Jumlah			120	100.0



3.2.10. Indikator Transaksi Rahasia.

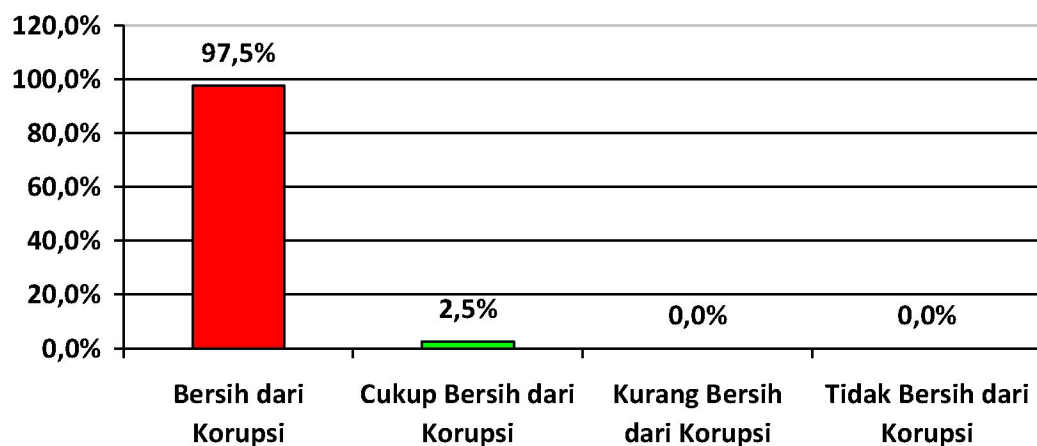
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Perbuatan Curang ini menunjukkan hasil pada index 3.975

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan bersih dari adanya benturan kepentingan.

Tabel 16.

Indeks pada indikator Transaksi Rahasia

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Bersih dari Korupsi	4	117	97,5
2.	Cukup Bersih dari Korupsi	3	3	2,5
3.	Kurang Bersih dari Korupsi	2	0	0,0
4.	Tidak Bersih dari Korupsi	1	0	0,0
Jumlah			120	100.0



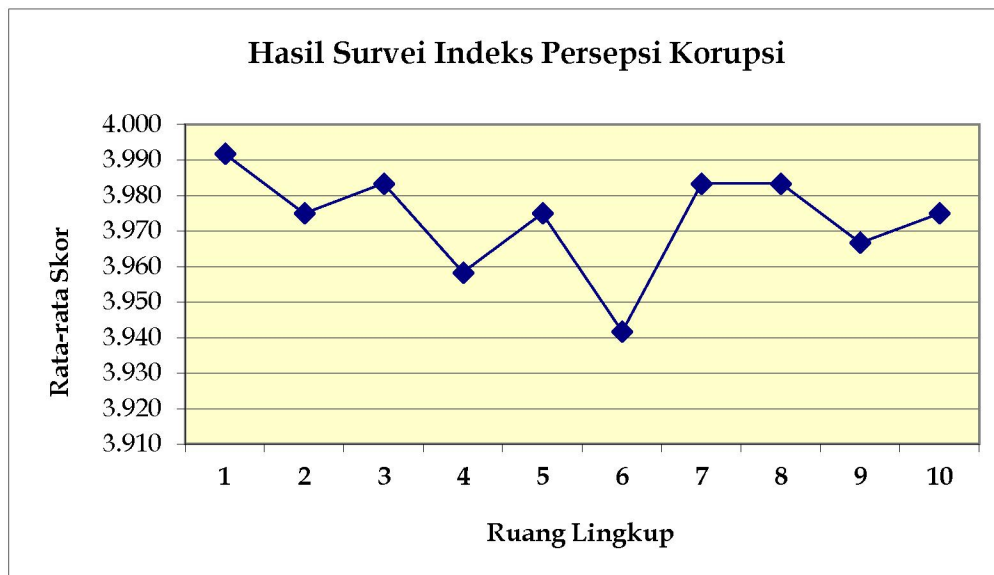
3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan

Dari indeks 10 indikator tersebut di atas, maka diperoleh Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja Pengadilan Negeri Kab. Kediri sebesar 93,27.

Tabel 17.

Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Kab. Kediri

Ket	Indikator										
	Manipulasi Peraturan	Penyalahgunaan Jabatan	Menjual Pengaruh	Transaksi Biaya	Biaya Tambahan	Hadiah	Transparansi Biaya	Percalaan	Perbuatan Curang	Transaksi Rahasia	
Jumlah	963	477	478	475	477	473	478	478	476	477	
NRR per RL	3,992	3,975	3,983	3,958	3,975	3,942	3,983	3,983	3,967	3,975	
NRR Tertimbang	0,399	0,398	0,398	0,396	0,398	0,394	0,398	0,398	0,397	0,398	3,973
NILAI PERSEPSI KORUPSI											99,33



Indeks 99,33 tersebut jika dikonversikan dalam tabel persepsi di bawah ini, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan BERSIH DARI KORUPSI. Nilai interval konversi Indeks Persepsi Korupsi berada pada angka 81,26 – 100,00

Tabel 18.
Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada
Pengadilan Negeri Kab. Kediri

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL	NILAI INTERVAL KONVERSI IPK	MUTU	KINERJA
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	1	Tidakbersih dari korupsi
2	1.76 – 62.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada pengadilan

Selain memberikan output skor Indeks Persepsi Korupsi, survei yang dilakukan ini juga menjangkau masukan dari responden berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan pelayanan dan meminimalisir celah Korupsi di Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Kab. Kediri

Adapun masukan dari responden adalah sebagai berikut:

Tabel 19.
Isian masukan dan pandangan pengguna layanan
Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Kab. Kediri

No	Masukan dan pandangan pengguna layanan Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Kab. Kediri
1	Agar biaya yang diperlukan untuk setiap jenis pelayanan bisa diakses secara publik dan transparan
2	Agar informasi perkara secara online lebih

	disosialisasikan.
3	Agar prosedur pelayanan lebih diperjelas.
4	Kesesuaian antara biaya yang dibayarkan dengan biaya yang dikenakan agar lebih ditekankan.
5	Agar syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, bisa lebih dipermudah.
6	Agar penegakan hukum dalam penanganan korupsi lebih ditingkatkan.

3.5. Hasil Survei Kualitatif

Hasil survei kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari hasil saran-saran responden yang ditulis di dalam angket yang telah disebar. Saran-saran perbaikan Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri Kelas IB, yang diusulkan responden, adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan sangat baik.
2. Pelayanan sangat baik.
3. Pendaftaran sangan mudah.
4. Pelayanan sangat mudah.
5. Pelayanan sangat sopan dan ramah.
6. Di Pertahankan.
7. Dipertahankan, dan dipertahankan lagi.
8. Ditingkatkan dan dipertahankan lagi.
9. dipertahankan.
10. petugas ramah dan sopan.
11. Petugas sangat sopan dan ramah ;
12. Mengajukan permohonan sangat mudah sekali .
13. Pelayanan satu pintu sangat membantu.
14. Petugas baik dan ramah.
15. Palayanan cepat ;
16. Baik .
17. Baik .
18. Baik

19. Baik ;
20. Baik .
21. Baik .
22. Baik .
23. Baik ;
24. Baik ;
25. Baik .
26. Pelayanan sudah baik.
27. Pelayanan ramah dan cepat .
28. Ditingkatkan .
29. dipertahankan.
30. dipertahankan .
31. dipertahankan .
32. dipertahankan.
33. dipertahankan.
34. Ditingkatkan lagi;
35. Pertahankan.
36. Mohon untuk dipertahankan, dan anti korupsi.
37. mantap.
38. Sopan dan ramah.
39. terbaik.
40. baik.
41. baik .
42. baik .
43. baik .
44. baik .
45. sudah sangat memuaskan pelayanannya.
46. Kantor bersih dan nyaman, pelayanan cepat dan ramah.
47. Pelayanan cepat.
48. Terbaik dan ramah pelayanannya;
49. Selalu senyum dan ramah ;
50. Baik dan terbaik .
51. Baik dan ramah .

52. Sangat mudah untuk mencari permohonan
53. Sudah baik tetapi perlu ditingkatkan lagi.
54. Petugasnya baik dan ramah;
55. Pelayanan cepat dan ramah.
56. Pelayanan sudah baik .
57. Semoga semakin sukses .
58. Dipertahankan ;.
59. Dipertahankan brow.
60. Pelayanan sopan dan ramah.
61. Sudah baik tapi perlu ditingkatkan lagi;.
62. Pelayanan satu pintu sangat memudahkan dan proses cepat.
63. Pelayanan sangat ramah dan cepat.
64. Mohon ditingkatkan lagi.
65. Terbaik pelayanannya.
66. Sangat memuaskan.
67. Pelayanan cepat dan memuaskan .
68. Pelayanan satu pintu sangat memudahkan para pencari keadilan.
69. Pelayanan satu pintu sangat memudahkan para pencari keadilan ;.
70. Pelayanan bagus;.
71. baik.
72. baik.
73. baik.
74. dipertahankan.
75. Mohon agar dipertahankan.
76. Pelayanan sangat ramah dan cepat.
77. Sudah baik.
78. Sudah sangat baik .
79. Sangat baik dan cepat pelayanannya.
80. Dipertahankan .
81. Dipertahankan .
82. Baik dan ramah .
83. Terbaik pelayanannya.
84. Sopan dan santun petugasnya.

85. Sopan dan ramah.
86. terbaik.
87. Baik tetapi bisa ditingkatkan lagi.
88. Pelayanan sangat cepat dan memuaskan.
89. Sudah sangat baik.
90. Pelayanan sangat bagus dan cepat.
91. Pelayanan sangat baik.
92. Pelayanan sangat baik.
93. Pelayanan sangat baik.
94. Pelayanan sangat baik.
95. Pelayanan sangat baik .
96. Sopan dan ramah pelayanannya ;
97. terbaik .
98. terbaik .
99. pelayanan ramah dan sopan .
100. pelayanan ramah dan sopan.
101. Baik dan perlu ditingkatkan lagi .
102. Pelayanan cepat dan baik .
103. Perlu ditingkatkan lagi .
104. Pelayanan yang ramah dan cepat .
105. Sudah sangat baik.
106. Sudah sangat baik tetapi masih perlu ditingkatkan lagi.
107. Keren abis, dipertahankan.
108. Pelayanan sangat cepat dan ramah.
109. Pelayanannya terbaik;.
110. Pelayanan terbaik .
111. Pelayanannya cukup ramah.
112. Memuaskan ;
113. Terbaik
114. baik.
115. Sudah baik.
116. Yang melayani bagian ptsp perdata ramah dan sopan .
117. Mbaknya yang melayani ramah dan cantik.
118. Terbaik .
119. Pelayanan cukup memuaskan;
120. --.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari hasil survei Persepsi Korupsi yang telah dilakukan Satuan Kerja Pengadilan Negeri Kab.Kediri diperoleh informasi bahwa pada Pengadilan Negeri Kab. Kediri memiliki Indeks Persepsi Korupsi 99,33 **atau** masuk pada kategori BERSIH DARI KORUPSI

Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 10 indikator yang masing-masing memiliki indeks sebagai berikut:

1. Indikator Manipulasi Peraturan, mendapat indeks 3,992
2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan, mendapat indeks 3,975
3. Indikator Menjual Pengaruh, mendapat indeks 3,983
4. Indikator Transaksi Biaya, mendapat indeks 3,958
5. Indikator Biaya Tambahan, mendapat indeks 3,975
6. Indikator Hadiah, mendapat indeks 3,942
7. Indikator Transparansi Biaya, mendapat indeks 3,983
8. Indikator Percaloan, mendapat indeks 3,983
9. Indikator Perbuatan Curang, mendapat indeks 3,967
10. Indikator Transaksi Rahasia, mendapat indeks 3,975

4.2. Rekomendasi

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di Satuan Kerja Pengadilan Negeri Kab. Kediri Tahun 2021 bulan Juli s/d September tersebut di atas, menunjukkan bahwa mayoritas indikator memiliki indeks di atas 99,33 atau masuk pada persepsi 81,26 – 100,00 Namun dari sepuluh indikator penyusun tersebut menunjukkan bahwa indikator Hadiah memiliki indeks paling rendah diantara indikator lainnya.

146											
147											
148											
149											
150											
Jumlah	625	144	138	142	144	138	141	141	141	141	
NRR per RL	3.917	4.000	3.833	3.944	4.000	3.833	3.917	3.917	3.917	3.917	
NRR Tertimbang	0.392	0.400	0.383	0.394	0.400	0.383	0.392	0.392	0.392	0.392	3.919
NILAI PERSEPSI KORUPSI											97.99

Keterangan :

- RL = Ruang Lingkup Persepsi Korupsi
- NRR = Nilai rata-rata
- IKM = Indeks Persepsi Korupsi
- *) = Jumlah NRR IKM tertimbang
- **) = Jumlah NRR Tertimbang x 25
- NRR Per RL = Jumlah nilai per Indikator dibagi dengan jumlah kuesioner yang terisi
- NRR tertimbang = NRR per Indikator x (1/10)

INDEKS PERSEPSI KORUPSI : 97.99

Kategori: BERSIH DARI KORUPSI

Nilai Persepsi Korupsi :

- 4 (Bersih dari Korupsi) : 81,26 - 100,00 : 3,26 - 4,00
- 3 (Cukup Bersih dari Korupsi) : 62,51 - 81,25 : 2,51 - 3,25
- 2 (Kurang Bersih dari Korupsi) : 43,76 - 62,50 : 1,76 - 2,50
- 1 (Tidak Bersih dari Korupsi) : 25,00 - 43,75 : 1,00 - 1,75

Tabel

RINGKASAN SURVEI INDEKS PERSEPSI KORUPSI

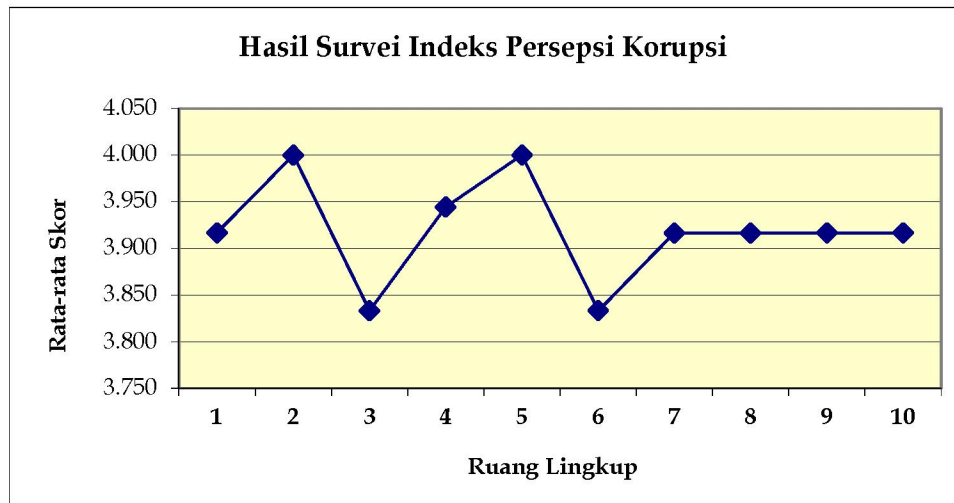
Survey Indeks Persepsi Korupsi:

97.99

Kategori: BERSIH DARI KORUPSI

Nomor	Ruang Lingkup / Indikator	Nilai	Kategori	Peringkat
1	Manipulasi Peraturan	3.917	Sangat Baik	4
2	Penyalahgunaan Jabatan	4.000	Sangat Baik	1
3	Menjual Pengaruh	3.833	Sangat Baik	9
4	Transaksi Biaya	3.944	Sangat Baik	3
5	Biaya Tambahan	4.000	Sangat Baik	1
6	Hadiah	3.833	Sangat Baik	9
7	Transparansi Biaya	3.917	Sangat Baik	4
8	Percaloan	3.917	Sangat Baik	4

9	Perbuatan Curang	3.917	Sangat Baik	4
10	Transaksi Rahasia	3.917	Sangat Baik	4



KETUA PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS

Evan Setiawan Dese, SH
NIP. 19780504 200704 1 001

KETUA TIM SURVEI INDEKS PERSEPSI KORUPSI

Gita Triyanto Nurcahyo, SE., SH.
NIP. 19790920 200604 1 003

**PEMBINA PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS
 PENGADILAN NEGERI KABUPATEN KEDIRI**

Agus Tjahjo Mahendra, SH.

ANALISIS DATA SPAK TRIWULAN II
BULAN APRIL - JUNI TAHUN 2021
DENGAN NILAI INDEKS 3,91 / 97,99 %

Frequency Table

VAR00001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	2.8	2.8	2.8
	4.00	35	97.2	97.2	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

VAR00002

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	36	100.0	100.0	100.0

VAR00003

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	5.6	5.6	5.6
	4.00	34	94.4	94.4	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

VAR00004

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	5.6	5.6	5.6
	4.00	34	94.4	94.4	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

VAR00005

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	36	100.0	100.0	100.0

VAR00006

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	5.6	5.6	5.6
	4.00	34	94.4	94.4	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

VAR00007

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	2.8	2.8	2.8
	4.00	35	97.2	97.2	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

VAR00008

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	2.8	2.8	2.8
	4.00	35	97.2	97.2	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

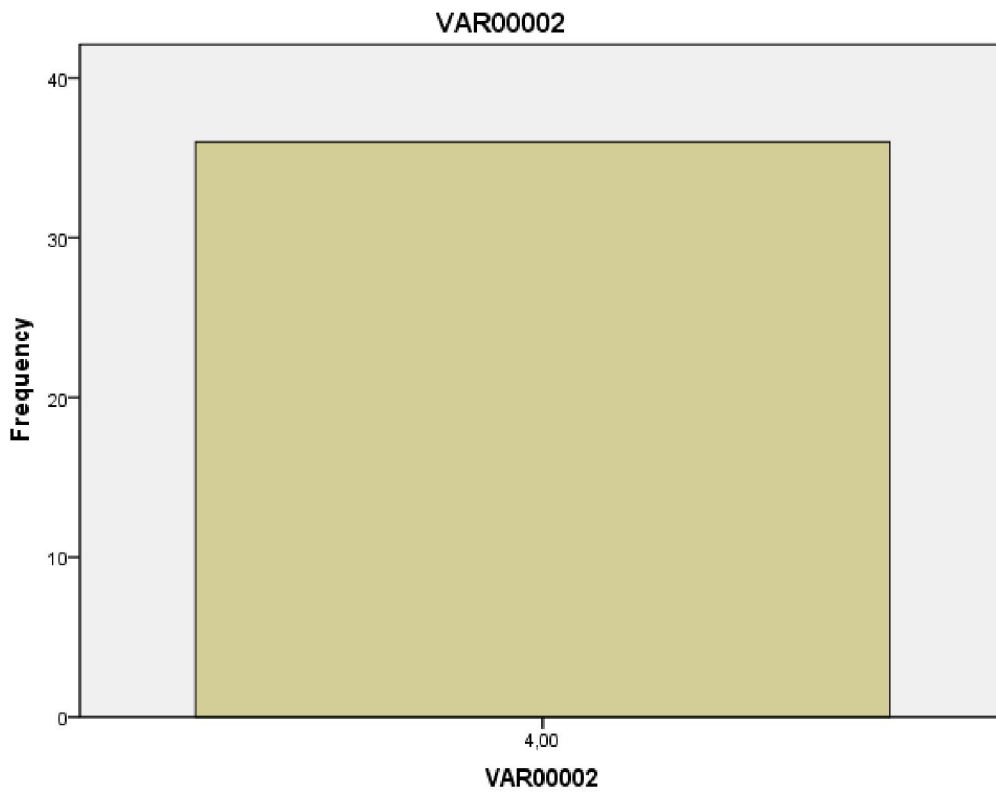
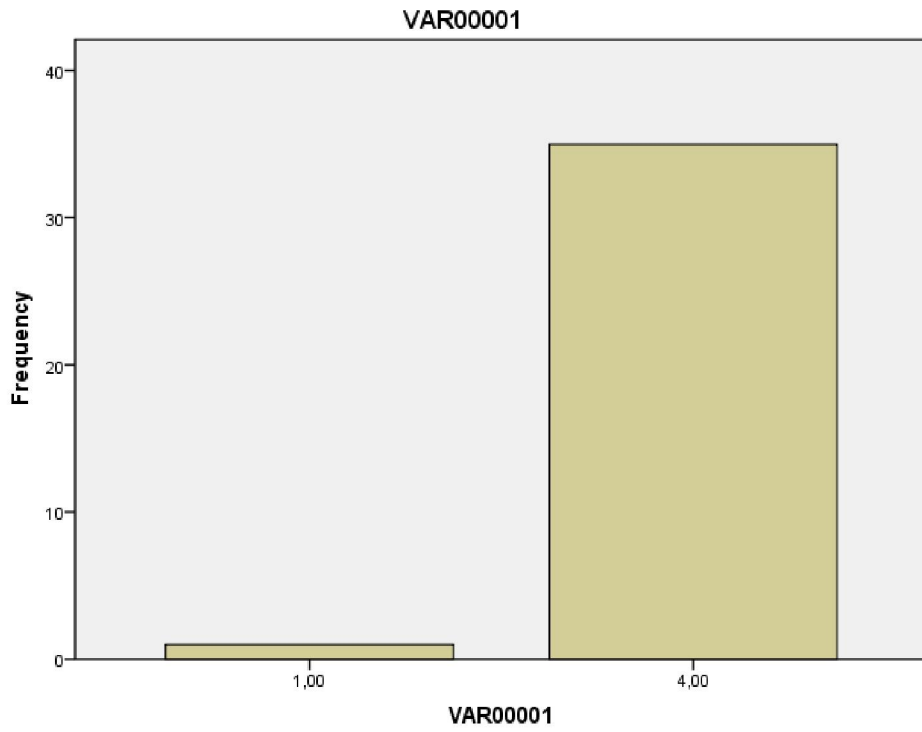
VAR00009

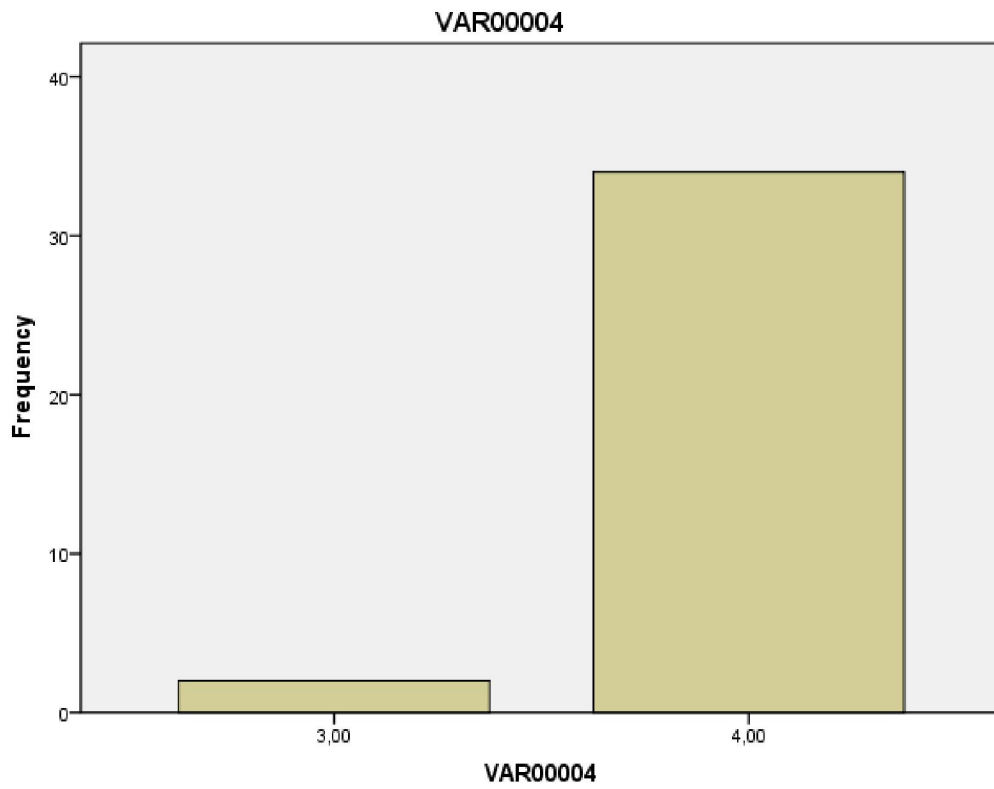
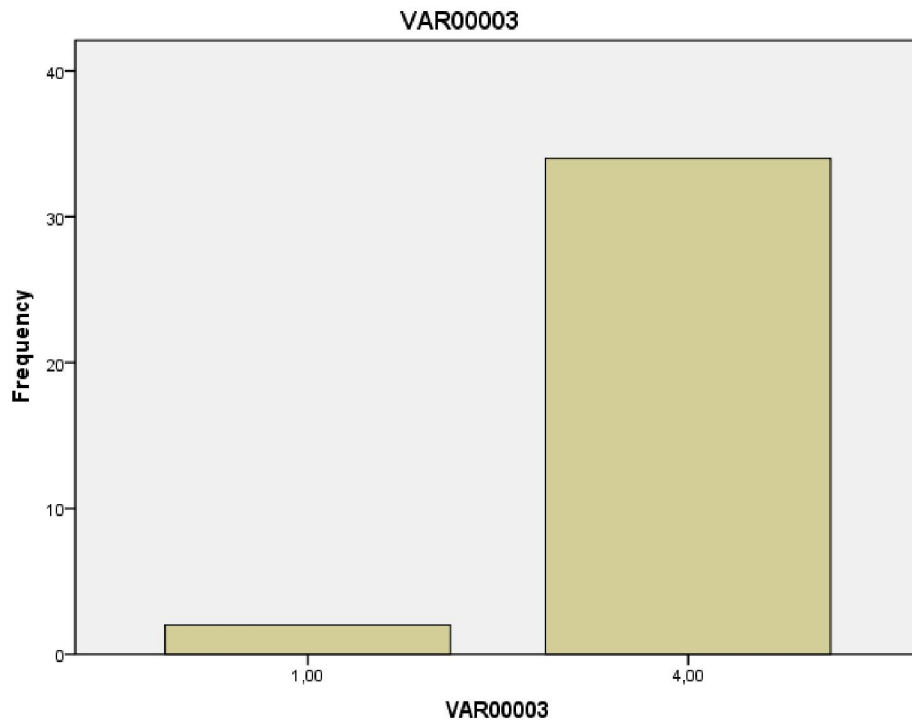
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	2.8	2.8	2.8
	4.00	35	97.2	97.2	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

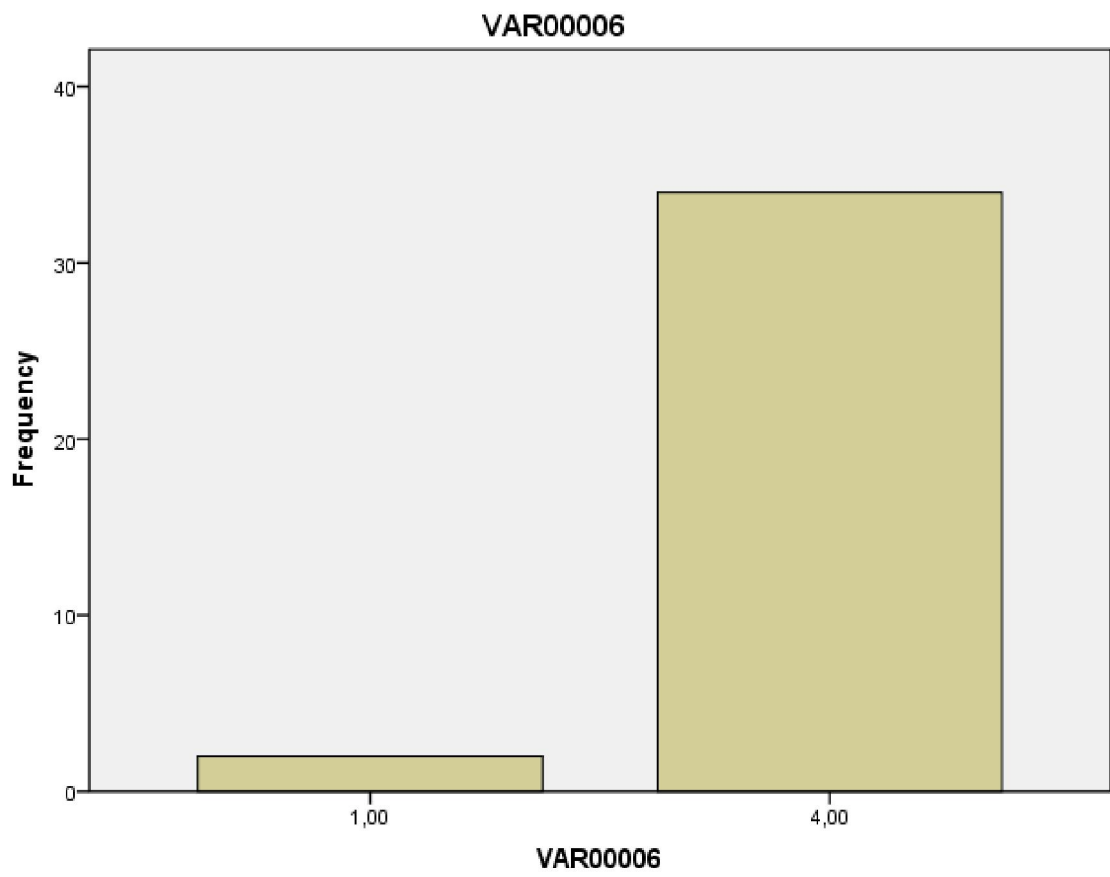
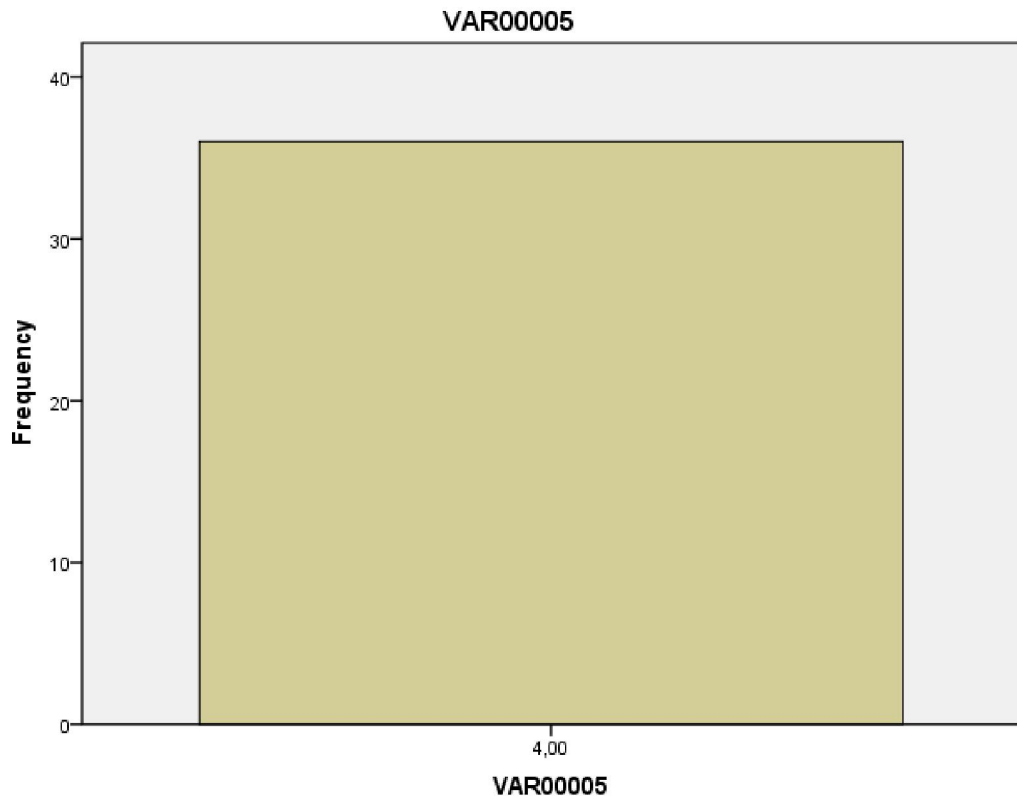
VAR00010

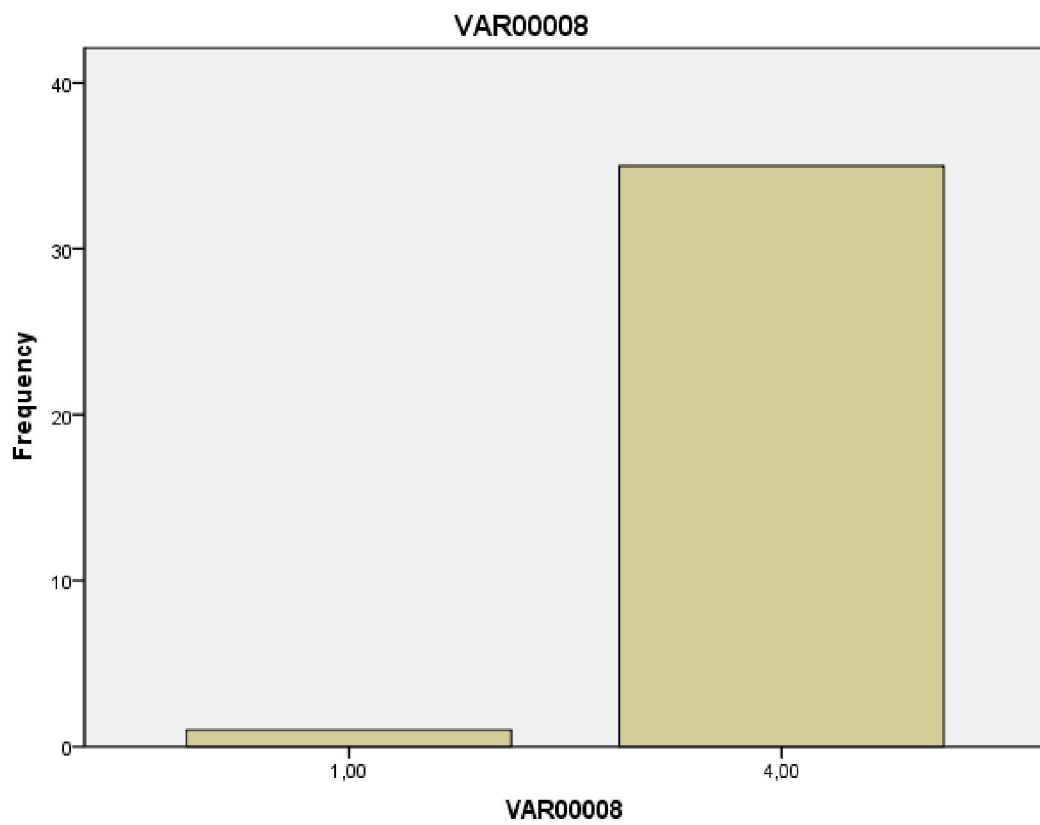
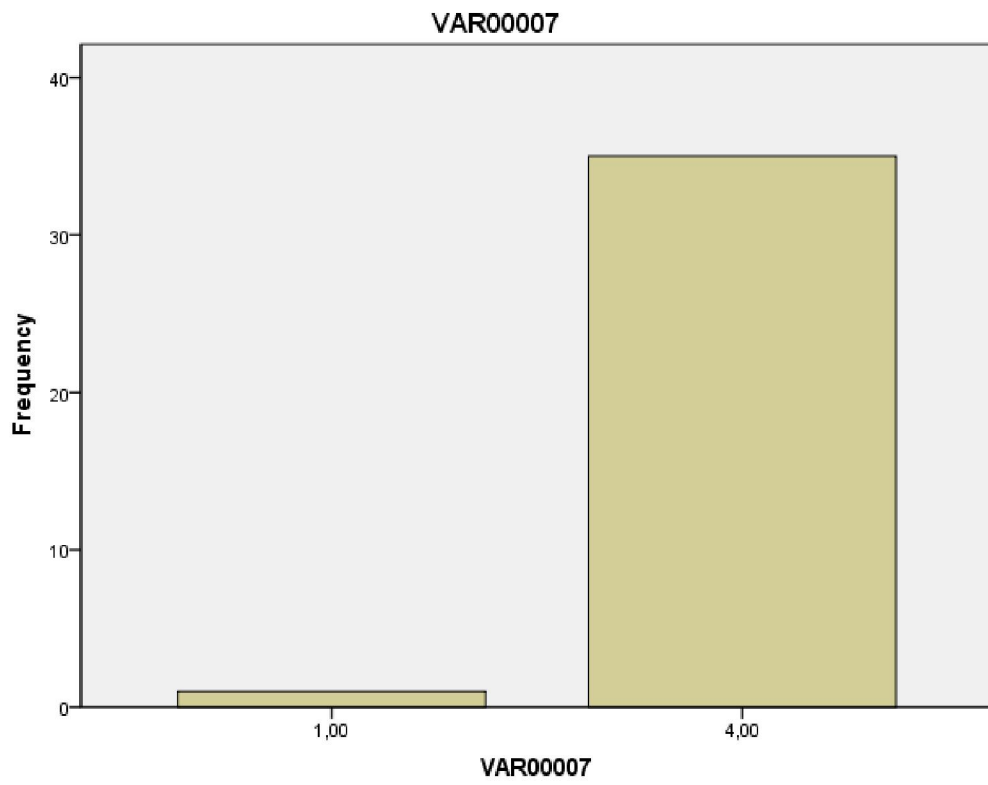
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	2.8	2.8	2.8
	4.00	35	97.2	97.2	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

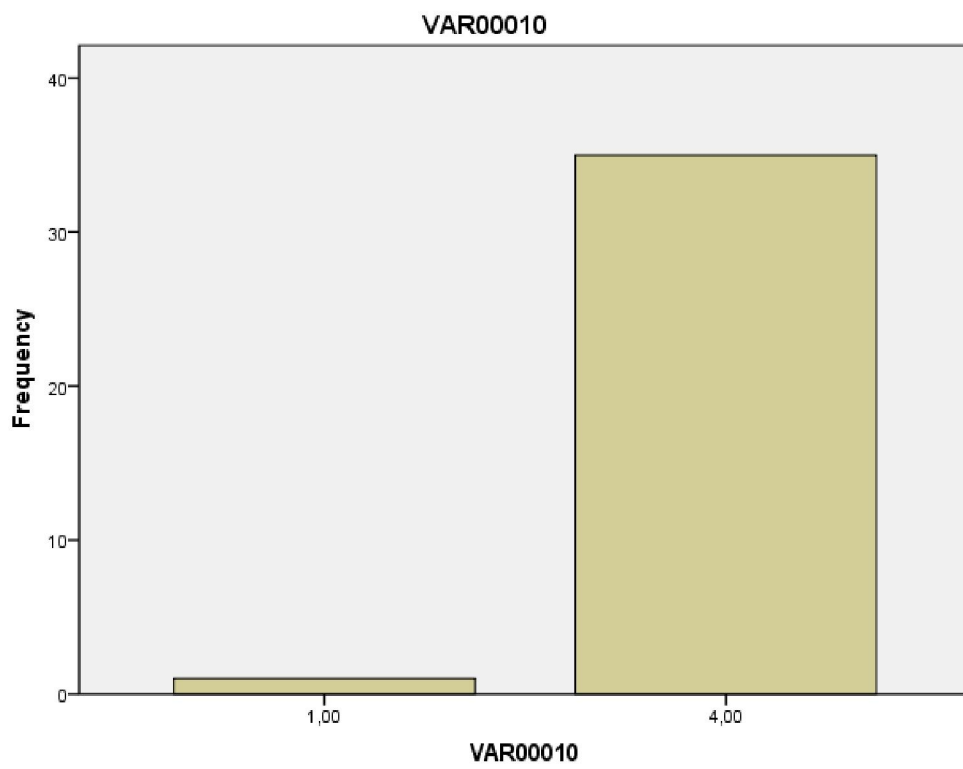
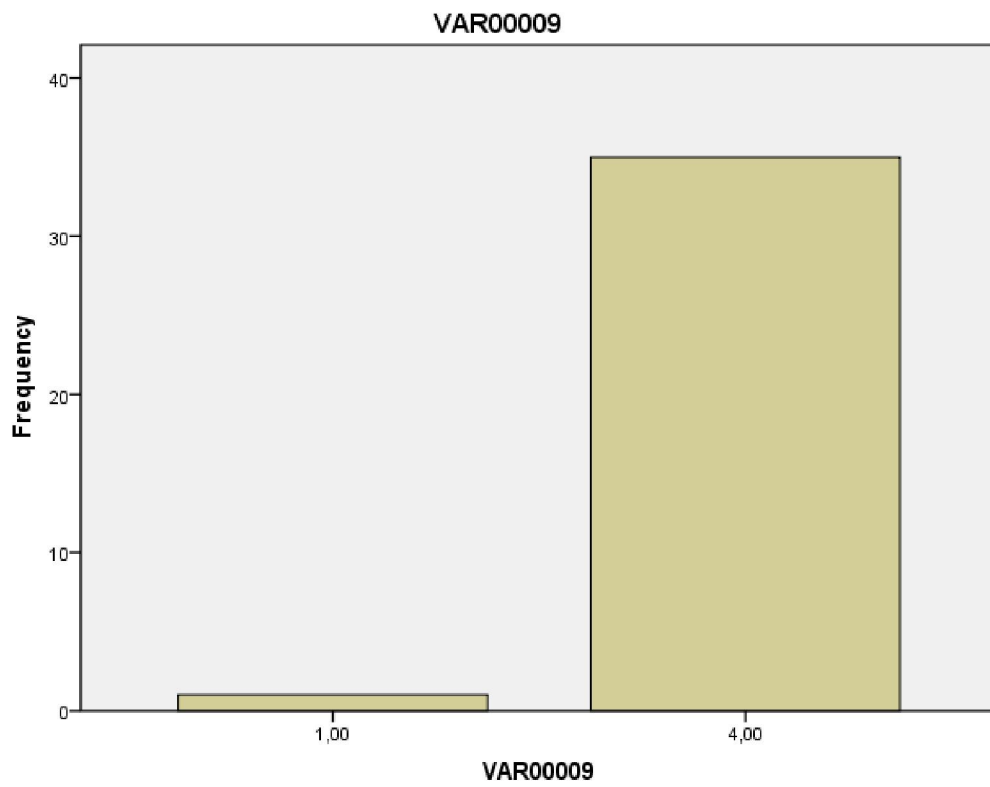
Bar Chart











[Preview Publikasi](#)

Indeks Total

[Data Umum Responden](#)[Data Domisili Responden](#)[Data Umur Responden](#)[Data Layanan](#)[Nilai Per Unsur](#)

SURVEY INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI

PENGADILAN NEGERI KAB. KEDIRI

NILAI INDEKS

3,92 / 97,99 %

Periode 1 April 2021 sampai 30 Juni 2021

JUMLAH	36 RESPONDEN	
JENIS KELAMIN	LAKI-LAKI : 23 ORANG	
	PEREMPUAN : 13 ORANG	
PENDIDIKAN	Tidak / Belum Sekolah : 0 ORG	Diploma 2 : 0 ORG
	SD : 0 ORG	Diploma 3 : 0 ORG
	SMP : 0 ORG	S1 : 16 ORG
	SMU : 19 ORG	S2 : 1 ORG
	Diploma 1 : 0 ORG	S3 : 0 ORG
	PEKERJAAN	PNS : 3 ORG
	TNI : 0 ORG	WIRUSAHA : 4 ORG
	POLRI : 0 ORG	TENAGA KONTRAK : 0 ORG
	LAINNYA : 18 ORG	

NILAI INDEKS TOTAL DAN DETIL RESPONDEN SPAK
PERIODE APRIL SAMPAI JUNI 2021

NILAI INDEKS & DETIL RESPONDEN




Preview Publikasi

- Indeks Total
- Data Umum Responden
- Data Domisili Responden**
- Data Umur Responden
- Data Layanan
- Nilai Per Unsur

Daerah Domisili	Jumlah (Orang)
1 JAWA TIMUR	35
2 KALIMANTAN TENGAH	1

DATA DOMISILI RESPONDEN SPAK
PERIODE APRIL SAMPAI JUNI 2021

NILAI INDEKS & DETIL RESPONDEN




Indeks Total Data Umum Responden Data Domisili Responden **Data Umur Responden** Data Layanan Nilai Per Unsur

Deskripsi	Jumlah (Orang)	% (Persen)
18 - 28 Th	11	30,56
29 - 39 Th	11	30,56
40 - 49 Th	9	25,00
50 - 59 Th	3	8,33
60 - 69 Th	2	5,56
Total	36	

**DATA UMUR RESPONDEN SPAK
PERIODE APRIL SAMPAI JUNI 2021**

NILAI INDEKS & DETIL RESPONDEN

 [Preview Publikasi](#)

Indeks Total Data Umum Responden Data Domisili Responden Data Umur Responden **Data Layanan** Nilai Per Unsur

	Layanan	Jumlah (Orang)
1	Layanan Pidana	1
2	Layanan Perdata	28
3	Layanan Hukum / Informasi	4
4	Layanan Administrasi Umum	3

**DATA LAYANAN RESPONDEN SPAK
PERIODE APRIL SAMPAI JUNI 2021**

NILAI INDEKS & DETIL RESPONDEN


[Preview Publikasi](#)

Indeks Total	Data Umum Responden	Data Domisili Responden	Data Umur Responden	Data Layanan	Nilai Per Unsur					
Deskripsi	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Keterangan
Jumlah	113	112	112	121	112	120	117	115	122	
NRR Per RL	3,645	3,613	3,613	3,903	3,613	3,871	3,774	3,710	3,935	33,677
NRR Tertimbang	0,405	0,401	0,401	0,434	0,401	0,430	0,419	0,412	0,437	3,742
IKM Unit Pelayanan										93,55

EVALUASI NILAI UNSUR

[3 Unsur Terendah](#)
[3 Unsur Tertinggi](#)

No.	Unsur	Nilai
1	Bagaimana pemahaman Saudara tentang kemudahan prosedur pelayanan pada Pengadilan ?	112
2	Bagaimana pendapat Saudara tentang kecepatan waktu Pengadilan dalam memberikan pelayanan ?	112
3	Bagaimana pendapat Saudara tentang kesesuaian hasil yang didapatkan dari pelayanan dengan jenis layanan yang diberikan ?	112

NILAI PER UNSUR RESPONDEN SPAK
PERIODE APRIL SAMPAI JUNI 2021

